

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis adalah *kualitatif diskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam. Penelitian kualitatif atau penelitian *naturalistik* adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa dat-datanya dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya *natural setting* dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filosof postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹

Dari dasar pengertian diatas sehingga dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana peristiwa ataupun kejadian yang ada dilapangan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol (kualitatif lapangan). Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di M.Ts. N. 1 Semarang.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts. N. 1 Semarang yang berkedudukan di jalan Fatmawati Raya Semarang, RT01/RW08, Kelurahan Sendang Mulyo, Pedurungan, Kota Semarang, Kodya Semarang pada tanggal 30 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 November 2012. Kode pos 50272, Email: MTS.N.Semarang1.@Kemenag.go.id, Website: MTS.N1Smg.sch.id, Status sekolah negeri dibawah diknas, NSS: 201036307015. Sebagai kepala sekolahnya saat ini adalah Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I. NIP: 195211131985032001.²

1. Visi M.Ts. N. 1 Semarang

Berakhlak terpuji, bersaing dalam prestasi

2. Misi M.Ts. N. 1 Semarang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R &D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet.9.hlm. 8.

² Dokumentasi Kantor TU M.Ts. N 1 Semarang, hari selasa tgl 20 November 2010. Pkl. 09.00

- a. Uswah Hasanah Nabi menjadi Idola
 - b. Bangga terhadap Agamanya
 - c. Berdedikasi tinggi
 - d. Disiplin dan bersahaja
 - e. Memiliki tanggung jawab keilmuan
3. Program Unggulan M.Ts. N 1 Semarang.
 - a. Menjadi Madrasah Model
 - b. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
 - c. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
 - d. Mengembangkan Prestasi Olahraga dan budaya daerah
 - e. Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
 - f. Meningkatkan Daya serap Ke SMA/MA/SMK Favorit seperti MAN bertaraf Internasional, SMAN/SMK Bertaraf Internasional.
 4. Struktur organisasi M.Ts. N. 1 Semarang
 - a. Kepala Madrasah : Dra. Hj. Noor Mazijah H., M.S.I.
 - b. Kepala Urusan Tata Usana : H. Arif Budiman, S.H.
 - c. Waka Madrasah Urusan Kurikulum : Marjoko, S. Pd.
 - d. Waka Madrasah Urusan Kesiswaan : Drs. Kohari
 - e. Waka Madrasah Urusan Sapro : Agus Muhadjir, S.Pd.
 - f. Waka Madrasah Urusan Humas : Muh Junaidi, S.Ag.
 - g. Kepala Perpustakaan : Hj. Suyati, S.Pd.I.
 - h. Kepala Laboratorium Bahas : Suyikto, S. Pd.
 - i. Kepala Laboratorium Komputer : Drs. Sugiyarto.
 - j. Kepala Laboratorium IPA : Nur Hidayati, S. Pd.
 - k. Kepala Laboratorium Kesenian : Agus Prapto Sukoco, S. Pd.
 5. Keadaan siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.

Berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian langsung di M.Ts. N. 1 Semarang, jumlah siswa yang terdaftar dikegiatan ekstra kurikuler Kaligrafi yang selalu aktif \pm 10 peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al Qur'an yang selalu aktif \pm 18 peserta didik, dan adapun kegiatan ekstra kurikuler tilawah Al Qur'an ada \pm 20 pesrta didik.

6. Keadaan guru dan karyawan

Suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila dalam lembaga tersebut terdapat pendidik (guru) dan karyawan yang bertugas sesuai bidangnya untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Tenaga pendidik yang ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam kegiatan ekstra kurikuler diambil dari tenaga pendidik atau non pendidik dari dalam M.Ts. N 1 Semarang sendiri.

7. Ekstra Kurikuler Siswa.

Di dalam M.Ts. N 1 Semarang terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Dalam MTS Negeri 1 diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya sebagaimana terlampir.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data responden. Dan apabila penulis menggunakan data observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu, apabila penulis dokumentasi maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁴

3. Data Primer.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 43

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian atau Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 130

- a. Data primer ini berkaitan dengan Manajemen pembelajaran ekstra kurikuler pendidikan agama Islam di M.Ts. Negeri 1 Semarang.
 - 1) Perencanaan pembelajaran ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.
 - 3) Evaluasi pembelajaran kurikuler pendidikan agama Islam.
 - b. Sumber data primer.
 - 1) Pembina kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.
 - 2) Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.
4. Data skunder.
- a. Data skunder ini diperoleh dari Seluruh personalia sekolah di M.Ts. Negeri 1 Semarang dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam
 - b. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari wawancara Kepala madrasah M.Ts. Negeri 1 Semarang, sumber-sumber buku majalah, artikel, atau bukti-bukti yang dipandang relevan, seperti dokumen-dokumen dari M.Ts. Negeri 1 Semarang yang meliputi jumlah siswa, tenaga pengajar, proses pembelajaran ekstra kurikuler dan pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana manajemen pembelajaran ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di M.Ts. N. 1 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa sumberdata yang ada dalam penelitian ini maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian dalam suatu obyek dengan keseluruhan alat indra. Dengan menggunakan metode observasi cara yang paling evektif adalah melengkapi dengan format atau belangko

pengamatan instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi.⁵ Metode ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui proses ekstrakurikuler Pendidikan agama Islam di M.Ts. N. 1 Semarang. Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk menyaksikan bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan cara mengikuti kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan setudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon mendalam.⁶

Peneliti dalam hal ini sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan keadaan proding (menggali keterangan lebih dalam). Dipihak lain sumber informasi (*interviewer*) menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan kadang-kadang juga membalas pertanyaan.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, guru, siswa, dan pihak-pihak dilingkungan sekolah guna mengumpulkan data tentang proses ekstra kurikuler yang berlangsung di M.Ts. N. 1 Semarang. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman yang berupa garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu yang biasanya

⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 204.

⁶ Sugiono, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, hlm 231.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Edisi 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 218

berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya momental dari seseorang.⁸ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah dan juga data- data yang berhubungan dengan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di M.Ts. N. 1 Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyandraan (description) dan penyusunan *interview* serta material lain yang telah terkumpul, maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya untuk orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.⁹

Dalam analisis data yang penulis pakai menggunakan analisis diskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, document-dokument, gambar-gambar. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif artinya data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dianalisa, Hal inilah yang digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran obyek penelitian di M.Ts. N. 1 Semarang, serta menyimpulkan data-data lapangan yang berhubungan dengan Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler PAI.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di M.Ts. Negeri 1 Semarang. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan,

⁸ Sugiono, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, hlm. 240

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm.209.

pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁰ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹¹ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan serta pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di M.Ts. N. 1 Semarang.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2010) hlm. 345